

Accountability, Transparency in Financial Management, Abdi Sabda Medan Theological College

Desy Ruth Sianturi¹, Desi Rajagukguk², Bella Simanjuntak³, Christopel Tambunan⁴, Patar Nababan⁵, Tetti Manullang⁶
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: Desy Ruth Sianturi sianturidesy652@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Accountability, Transparency, Management

Received : 17, November

Revised : 18, December

Accepted: 19, January

©2024Sianturi, Rajagukguk, Simanjuntak, Tambunan, Nababan, Manullang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to understand financial management accountability at the Abdi Sabda College of Theology (STT) Medan in 2023. By using a phenomenological approach in qualitative methods, this study reveals the meaning of financial management accountability at this private educational institution. Data was obtained through interviews and observation. The research results show that the financial management of STT Abdi Sabda Medan has met applicable accounting standards, as evidenced by the availability of financial reports as a form of accountability to the Trustees of the STT Abdi Sabda Medan Foundation.

Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Tinggi Teologi Abdi Sabda Medan

Desy Ruth Sianturi¹, Desi Rajagukguk², Bella Simanjuntak³, Christopel Tambunan⁴, Patar Nababan⁵, Tetti Manullang⁶

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: Desy Ruth Sianturi sianturidesy652@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan

Received : 17, November

Revised : 18, Desember

Accepted: 19, Januari

©2024Sianturi, Rajagukguk, Siamnjuntak, Tambunan, Nababan, Manullang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami akuntabilitas pengelolaan keuangan di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan pada tahun 2023. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dalam metode kualitatif, studi ini mengungkap makna akuntabilitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan swasta tersebut. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan STT Abdi Sabda Medan telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku, dibuktikan dengan ketersediaan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pembina Yayasan STT Abdi Sabda Medan.

PENDAHULUAN

Saat ini, bukan hanya lembaga pemerintah atau swasta yang bertanggung jawab untuk menjalankan tata kelola yang baik, tetapi hampir semua organisasi, termasuk organisasi non-profit, harus bertanggung jawab untuk menjalankan tata kelola yang baik. Dalam penelitian sebelumnya yaitu terdapat dalam jurnal Habibatulloh (2022) melakukan metode penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penggunaan kuesioner dan wawancara. Penggunaan data primer dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengontrol data yang akan digunakan dalam penelitian serta memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang tersedia di sekolah. Hasil wawancara menunjukkan tingkat akuntabilitas yang tinggi, terbukti dari kesamaan dan konsistensi jawaban responden yang cenderung positif. Hal ini terlihat dari pelaporan pengelolaan keuangan yang mencakup uraian sumber keuangan sekolah hingga pembuatan dan perubahan laporan keuangan. Para responden juga secara aktif terlibat dalam proses penyusunan dan perubahan laporan tersebut. Sekolah tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan adalah jenis organisasi non-laba yang tidak mengutamakan keuntungan pribadi organisasi, tetapi fokus pada tujuan utamanya, yaitu menyediakan layanan kepada masyarakat. Sistem pengelolaan keuangan organisasi non-laba seperti yayasan berbeda dari organisasi swasta atau publik. Salah satu tujuan utama organisasi non-laba adalah memberikan layanan kepada masyarakat dan publik. Berdasarkan tujuan tersebut, tentu saja, pelaksanaannya harus diawasi.

Setiap perusahaan, baik swasta maupun publik, harus menunjukkan akuntabilitas. Akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik, termasuk yayasan, meningkat seiring dengan pertumbuhan sektor publik. Kebutuhan akan transparansi dan informasi publik untuk memenuhi hak-hak publik terkait dengan tuntutan akuntabilitas ini. (Yanuarisa Yesika, 2020) Untuk memastikan bahwa dana sekolah digunakan dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan para stakeholdernya, keuangan sekolah harus dikelola secara efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Menurut Pasal 48 Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pengelolaan keuangan sekolah didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Dengan demikian, pengelolaan keuangan sekolah akan berhasil jika menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi, yang juga merupakan komponen dari prinsip pemerintahan yang baik. Istilah "akuntabilitas" digunakan untuk menentukan apakah dana publik telah digunakan dengan benar untuk tujuan yang dimaksud dan bukan untuk tujuan yang melanggar hukum. (Aryanti et al., 2013). Jika tidak ada akuntabilitas di tingkat sekolah, kemajuan hanya akan terhambat. Selain itu, penggunaan anggaran yang efektif dan efisien juga tidak akan terjadi tanpa akuntabilitas yang baik. (Habibatulloh et al., 2022). Untuk menjadi transparan dalam hal ini, sekolah harus memberi tahu publik tentang cara dana yang ada digunakan untuk mencapai tujuan. Transparansi

memungkinkan publik untuk mengawasi dan menilai proses kebijakan serta memastikan dana dialokasikan secara tepat, efisien, dan sesuai anggaran.

Menurut (Nurrizkiana et al., 2017), laporan keuangan juga termasuk dalam transparansi. Komite sekolah dan wali murid, misalnya, harus tahu tentang hal itu juga agar dana tidak disalahgunakan. Ketika dana dikelola dengan baik, sekolah dapat mengetahui apa yang benar-benar dibutuhkan untuk menyediakan sarana dan prasarana serta kebutuhan pendidikan lainnya, seperti pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. (Habibatulloh et al., 2022). Keterbukaan laporan keuangan sangat penting untuk mengurangi praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme serta mencegah pencucian uang, yang sering terjadi di organisasi non-profit. Akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen keuangan yayasan diharapkan dapat membangun kepercayaan dengan menunjukkan siapa yang bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil.

Dalam hal ini, pengelola bertanggung jawab untuk menyampaikan dan menjelaskan semua transaksi keuangan, termasuk pemasukan dan pengeluaran dana. STT Abdi Abda Medan bekerja di bidang seperti pendidikan agama, dan merupakan wadah yang diinginkan oleh masyarakat untuk mendorong tujuan sosial, agama, dan kemanusiaan. Didirikan pada tahun 1967 di bawah naungan Yayasan STT Abdi Sabda Medan, Sekolah Tinggi Teologi ini bertanggung jawab atas semua operasinya dan menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntabilitas untuk memastikan semua pihak yang berkepentingan, terutama pembina Yayasan STT Abdi Sabda Medan, bertanggung jawab atas kondisi keuangan dan pengelolaan dana. Laporan keuangan organisasi dibuat dengan tujuan mempromosikan akuntabilitas dan transparansi kepada publik. Untuk memberi mereka kemampuan untuk melakukan pengawasan terbuka terhadap organisasi, organisasi nirlaba harus memberikan informasi kepada pemangku kepentingan perkembangan pendanaan mereka. Tujuan pembuatan laporan keuangan untuk entitas nonlaba adalah agar laporan tersebut mudah dipahami, relevan, dan dapat dibandingkan. Hal ini membutuhkan akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen keuangan organisasi nonlaba, sehingga masyarakat dan donor dapat dengan mudah mendapatkan informasi keuangan yang mereka butuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan STT Abdi Sabda Medan pada tahun 2023 dan bagaimana lembaga pendidikan itu mengelola keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data ini terdiri dari wawancara dan observasi. (Yanuarisa Yesika, 2020)

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tanggung jawab dari pihak yang dipercayakan untuk memberikan pertanggungjawaban dengan menyampaikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak yang memberikan kepercayaan dan memiliki hak serta kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Pandangan ini sejalan dengan definisi yang diberikan oleh (Suyanti et al., 2017), yang

menjelaskan akuntabilitas sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk bertanggung jawab atas semua tindakan dan keputusan kepada lingkungannya. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Tahir, 2017) yang menggambarkan akuntabilitas sebagai bentuk tanggung jawab terhadap publik dan pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas merujuk pada kondisi dimana pelaksanaan pemerintahan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan politik kepada masyarakat umum (Menteri Kesehatan RI, 2014).

Akuntabilitas adalah prasyarat penting dalam mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan memastikan bahwa kekuasaan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran, dan kebijaksanaan tertinggi. Dengan demikian, akuntabilitas dapat dijelaskan sebagai tanggung jawab dalam mengelola suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang dimaksudkan untuk mencatat, melaporkan, dan menginterpretasikan data ekonomi guna mendukung proses pengambilan keputusan. (Batubara, 2022)

Transparansi

Transparansi merupakan prinsip atau nilai yang menekankan pentingnya keterbukaan, akuntabilitas, dan akses mudah terhadap informasi. Secara keseluruhan, transparansi merupakan prinsip fundamental dalam praktik tata kelola yang baik, yang menuntut keterbukaan, akuntabilitas, dan ketersediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat umum. Hal ini merupakan hal yang krusial untuk mencapai tata kelola yang bersih, akuntabel, dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Melalui transparansi dalam pengelolaan sekolah, masyarakat diberi kesempatan untuk mengetahui kebijakan yang telah dan akan diambil oleh institusi pendidikan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh (Raeni, 2014), transparansi keuangan sekolah memungkinkan pihak-pihak terkait untuk mengakses laporan tentang bagaimana keuangan sekolah dikelola, yang mencakup informasi tentang program-program yang dijalankan oleh sekolah serta bagaimana dana digunakan. Prinsip dasar transparansi adalah memastikan arus informasi yang terbuka dan dapat dimengerti oleh semua pihak, sehingga mereka dapat memantau dan memahami bagaimana dana sekolah digunakan. Menurut (Hermansyah et al., 2019) transparansi, akuntabilitas, dan layanan saling terkait dalam kerangka konseptual, di mana akuntabilitas berkait erat dengan alat kontrol untuk mengawasi pencapaian hasil atau kinerja dalam pelayanan publik. Hal ini harus disampaikan secara transparan kepada masyarakat karena akuntabilitas melibatkan pertanggungjawaban kepada masyarakat melalui akses informasi yang terbuka, sehingga mampu menciptakan layanan yang memuaskan bagi publik.

Pengelolaan

Manajemen atau pengelolaan keuangan dalam pendidikan melibatkan proses perencanaan, pembuatan anggaran, alokasi, penggunaan, dan pertanggungjawaban atas sumber daya finansial untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan

fasilitas dan infrastruktur pendidikan, dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pendidikan. Secara sederhana, dalam konteks penelitian mengenai pengelolaan keuangan dan layanan pendidikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan. Ini berarti bahwa akuntabilitas dan transparansi merupakan upaya untuk memastikan ketaatan terhadap peraturan dalam mengelola keuangan sekolah, yang pada gilirannya akan memengaruhi kinerja atau hasil dari pengelolaan keuangan tersebut. Dengan menerapkan akuntabilitas dan transparansi, diharapkan hasil kegiatan yang telah ditetapkan dapat mencerminkan realisasi anggaran yang telah diatur dengan lebih akurat, termasuk dalam hal ketepatan dan kesesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Habibatulloh et al., 2022)

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan STT Abdi Sabda Medan. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menafsirkan tindakan sosial dari peneliti dan orang lain sebagai sesuatu yang memiliki makna, serta untuk merekonstruksi kembali makna yang terkandung dalam interaksi komunikatif individu dalam konteks kehidupan sosial. Peneliti akan menghasilkan deskripsi tekstual dari pengalaman informan, yang meliputi pengurus dan pengawas STT Abdi Sabda Medan, dalam memahami konsep akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yayasan tersebut. Peneliti tidak hanya berfokus pada deskripsi fenomena semata, melainkan juga bertujuan untuk menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya, memperoleh deskripsi makna dari fenomena yang muncul, serta menguraikan struktur makna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Teknik pengumpulan data ini dilakukan yaitu berdasarkan teknik wawancara di STT Abdi Sabda, dan juga pengamatan, kemudian narasumber yang memberikan sumber informasi terkait artikel ini adalah Bapak M. Hutasoit yaitu selaku Wakil Ketua II bidang keuangan dalam STT Abdi Sabda Medan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Abdi Sabda Medan mengenai akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan yaitu yang dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif menunjukkan hasil penelitian bahwa, akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan di STT Abdi Sabda Medan sudah diterapkan dan sudah dilaksanakan sesuai dengan standar peraturan yang sudah berlaku di STT Abdi Sabda Medan. Akuntabilitas laporan keuangan melibatkan tanggung jawab Pengurus Keuangan STT Abdi Sabda Medan dalam memastikan penggunaan dan pencatatan keuangan yang tepat, serta penyampaian informasi keuangan yang akurat kepada pemangku kepentingan. Ini menunjukkan komitmen mereka terhadap integritas dan transparansi dalam mengelola dana dan aset organisasi. Integritas Pengurus keuangan dapat dinilai dari sejauh mana mereka mematuhi

standar akuntansi yang berlaku dan prinsip-prinsip pelaporan keuangan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Standar Pelaporan Keuangan (SPK), serta prinsip-prinsip seperti kejujuran, kewajiban, konsistensi, dan kesesuaian.

Dalam lingkungan STT Abdi Sabda Medan, akuntabilitas laporan keuangan sangat penting karena laporan keuangan menjadi alat utama bagi pemangku kepentingan seperti pembina Yayasan, Ketua STT, Investor, dan masyarakat umum untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan transparansi dalam pengelolaan dana organisasi. Untuk memastikan akuntabilitas laporan keuangan, Pengurus Keuangan STT Abdi Sabda Medan harus mengambil langkah-langkah seperti:

- a) Memastikan pencatatan keuangan yang akurat dan tepat waktu, yaitu seperti menyediakan kuitansi, dan juga juga nota anggaran.
- b) Mengikuti prosedur dan kebijakan pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan.
- c) Melakukan audit internal secara teratur untuk memverifikasi kepatuhan terhadap prosedur dan standar yang berlaku. Dalam pemeriksaan audit internal yaitu dari pihak Yayasan STT Abdi Sabda dilakukan setiap per 3 bulan, dan pihak audit eksternal akan ikut serta apabila terdapat sesuatu hal yang perlu ditangani.
- d) Menyusun laporan keuangan dengan cara yang jelas dan transparan, termasuk semua informasi, nota anggaran, kuitansi, dan LPj yang relevan bagi pemangku kepentingan. Pihak keuangan STT Abdi Sabda wajib melaporkan laporan pertanggungjawaban setiap bulannya kepada Wakil ketua II, Senat, dan juga Ketua I.
- e) Mengambil tindakan korektif jika ditemukan ketidaksesuaian atau kesalahan dalam pencatatan atau pelaporan keuangan.

Dengan memperkuat akuntabilitas laporan keuangan, Pengurus Keuangan STT Abdi Sabda Medan dapat membangun kepercayaan dan reputasi organisasi, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk mendapatkan dukungan dan investasi dari pihak-pihak eksternal. Konsep transparansi pengelolaan dalam STT Abdi Sabda memiliki arti bahwa pengurus keuangan STT Abdi Sabda Medan bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang lengkap dan memastikan akses yang mudah terhadap informasi terkait dengan kegiatan organisasi. Mereka menyediakan laporan keuangan, proposal anggaran, dan dokumen lainnya kepada pihak yang membutuhkannya. Bendahara juga bertanggung jawab untuk menyimpan semua bukti penerimaan dan pengeluaran secara teliti agar dapat dipertanggungjawabkan kepada siapa pun yang memerlukan informasi tersebut. Selain itu, pengelola keuangan STT Abdi Sabda Medan harus secara rutin memberikan informasi tentang kondisi keuangan, rencana kegiatan, dan hasil operasional kepada publik dan donatur. Status keuangan STT Abdi Sabda juga harus dikomunikasikan kepada setiap pemangku kepentingan setiap bulannya. Informasi yang diberikan harus jelas, terbuka, mudah diakses, dan diperbaharui secara teratur.

PEMBAHASAN

Akuntabilitas Keuangan STT Abdi Sabda Medan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Andhita & Sucahyo, 2020), rencana strategis harus disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi agar dapat menerapkan akuntabilitas yang sesuai dengan kebutuhan yang diakui. Keberhasilan akuntabilitas dalam lingkungan sekolah dapat tercapai jika perencanaan didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pendidikan. Prinsip akuntabilitas diwujudkan melalui pembuatan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan tepat waktu, sesuai dengan format yang ditentukan, dan lengkap. Konsistensi dalam pelaporan ini sering kali mendapatkan penilaian tinggi, bahkan mencapai kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kegiatan dan penggunaan anggaran di sekolah menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang komprehensif, sesuai format, dan disampaikan sesuai jadwal yang ditentukan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2018), yang menemukan bahwa implementasi daftar isian pelaksanaan anggaran dalam laporan pertanggungjawaban mampu meningkatkan akuntabilitas publik secara signifikan. Selain itu, penelitian yang ini juga mendukung hal ini dengan menemukan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat akuntabilitas dan transparansi. Pada praktiknya berdasarkan temuan terkait dengan akuntabilitas di STT Abdi Sabda sudah sesuai dengan teori, bahwasannya pada tahap perencanaan anggaran di STT Abdi Sabda dikonsepsi dengan baik khususnya untuk kebutuhan yang akan diperlukan oleh pihak STT pada setiap bidangnya dan nota anggaran telah ditetapkan. Dalam STT Abdi Sabda ini sebelum anggaran dana ditetapkan pihak pembina Yayasan STT Abdi Sabda dan seluruh pemangku keuangan dalam STT Abdi Sabda akan Bersama-sama menentukan berapa anggaran yang akan ditetapkan untuk mengatasi hal-hal yang bersifat urgensi sehingga dana yang sudah diajukan pihak STT akan dilebihkan oleh pihak pembina Yayasan sebagai anggaran biaya tak terduga. Setelah anggaran ditetapkan, maka setiap bidang tersebut juga harus mempertanggungjawabkan anggaran yang telah diserahkan sesuai dengan realisasi dana yang digunakan.

Transparansi Keuangan STT Abdi Sabda Medan

Transparansi dalam Lembaga pendidikan memainkan peran krusial dalam pembentukan sistem kontrol yang efektif. Ini terjadi karena transparansi melibatkan tidak hanya pihak internal, tetapi juga pihak eksternal seperti masyarakat umum, investor, atau entitas terkait lainnya. Keterlibatan pihak eksternal ini memungkinkan pengawasan independen terhadap kegiatan dan manajemen lembaga pendidikan, meningkatkan kekuatan sistem kontrol yang ada. Selain itu, transparansi juga membantu mengurangi kecurigaan dan ketidakpercayaan yang mungkin timbul dari masyarakat terhadap lembaga Pendidikan. Dengan menyediakan informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses mengenai kegiatan, keuangan, dan kebijakan lembaga pendidikan, masyarakat dapat lebih memahami dan mempercayai tujuan serta integritas

yayasan tersebut. Dengan demikian, transparansi tidak hanya penting untuk memastikan akuntabilitas, tetapi juga untuk memperkuat hubungan antara Lembaga pendidikan dan masyarakat yang dilayaninya. (Fajri et al., 2021). Transparansi keuangan di STT Abdi Sabda dilakukan sesuai dengan teori. Pada realisasinya, transparansi keuangan STT Abdi Sabda dilakukan dengan cara mengajukan surat untuk penggunaan dana, karena sistem anggaran di STT Abdi Sabda ketika anggaran telah disahkan, dana tidak langsung diserahkan kepada bidang-bidangnya masing-masing, tetapi ketika setiap bidang memerlukan dana maka akan mengajukan surat kepada yayasan supaya dana yang telah dianggarkan bisa di serahkan sesuai kebutuhan. Kemudian transparansi keuangan di STT Abdi Sabda ini salah satunya adalah seluruh dana yang telah dikeluarkan untuk kebutuhan harus bisa dipertanggungjawabkan, seperti kuitansi-kuitansi atau nota-nota segala bukti pengeluaran harus tercatat dan dilaporkan secara jelas. Segala bentuk pengeluaran tersebut akan dikumpulkan dan pada setiap bulan akan diserahkan dan dilaporkan kepada Ketua I dan Wakil Ketua II setiap tanggal 10 bulan berjalan. Kemudian apabila pada setiap tanggal 10 bulan berjalan bukti-bukti terlambat diserahkan maka akan dibicarakan secara baik-baik dan di toleransi sehingga keterlambatan tersebut dapat di pertimbangkan dan harus segera di serahkan meskipun lewat dari waktu yang telah ditentukan.

Pengelolaan Keuangan STT Abdi Sabda

Manajemen keuangan merupakan bidang pengetahuan dan keterampilan yang mempelajari cara-cara dan teknik-teknik yang digunakan oleh manajer keuangan dalam memanfaatkan semua aset perusahaan untuk mencari, mengelola, dan mengalokasikan dana dengan tujuan meningkatkan keuntungan dan kemakmuran bagi pemegang saham serta keberlanjutan bisnis perusahaan (Usman, 2016). Manajemen keuangan pendidikan merupakan elemen penting dalam manajemen sekolah yang memengaruhi jalannya kegiatan pendidikan di institusi tersebut. Seperti halnya dalam manajemen pendidikan secara keseluruhan, pengelolaan keuangan pendidikan melibatkan proses penentuan dan perolehan sumber-sumber pendanaan, penggunaan dana, pelaporan keuangan, pemeriksaan, dan akuntabilitas. (Widodo et al., 2023).

STT Abdi Sabda pengelolaan keuangan yang dilakukan yaitu perencanaan penyusunan anggaran RAPB (Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja) di STT Abdi Sabda dimulai dari Wakil ketua II yang menyurati anggaran dana yang akan diserahkan pada bulan September kepada Kasi keuangan STT Abdi Sabda, kemudian Kasi keuangan yang merumuskan dan memformulasikan setiap anggaran yang sudah diajukan oleh setiap bidang, dan formulasi tersebut diserahkan kembali kepada Wakil ketua II dan akan diserahkan kepada Ketua I yang akan membuat surat undangan kepada Senat STT Abdi Sabda untuk menyetujui konsep anggaran tersebut. Setelah Senat sudah menyetujui, Ketua I akan menyerahkan konsep anggaran kepada pihak Yayasan STT Abdi Sabda, dan pihak Yayasan yang akan menyerahkan konsep tersebut kepada pembina Yayasan. Kemudian anggaran tersebut disahkan dan

ditetapkan yang disebut nota anggaran. Anggaran yang telah disahkan tersebut yang akan diserahkan dan digunakan oleh setiap bidang. STT Abdi Sabda Medan mengambil langkah-langkah untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan berdampak positif untuk masa depan. Strategi untuk mengatasi situasi keuangan yang mendesak atau tak terduga, terlepas dari besarnya nominalnya, juga menjadi bagian dari upaya tersebut. (Valentiara et al., 2023). Dalam pengelolaan keuangan di STT Abdi Sabda Medan terdapat sumber-sumber keuangan yaitu berasal dari uang kuliah mahasiswa, usaha kampus terdiri dari fotocopy dan kantin kampus, kemudian bersumber dari pihak luar negeri yang termasuk mitra STT Abdi Sabda Medan, dan sumber-sumber tersebut dikelola untuk pengadaan buku, peralatan di bidang akademik. Sehingga pengelolaan keuangan di STT Abdi Sabda bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa STT Abdi Sabda Medan telah menjalankan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola keuangannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengurus keuangan STT Abdi Sabda Medan bertanggung jawab untuk memastikan penggunaan dan pencatatan keuangan yang tepat, serta menyampaikan informasi keuangan yang akurat kepada pemangku kepentingan. Langkah-langkah yang diambil meliputi pencatatan yang akurat, mengikuti prosedur keuangan, melakukan audit internal secara berkala, menyusun laporan keuangan yang jelas, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan transparansi adalah memperkuat audit internal, meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, memperluas informasi dalam laporan keuangan, dan meningkatkan pelatihan tentang akuntabilitas dan transparansi. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan STT Abdi Sabda Medan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangannya dan mencapai tujuan organisasinya secara lebih efektif.

PENELITIAN LANJUTAN

Tim peneliti melakukan penelitian kurang lebih selama 3 minggu di lembaga pendidikan STT Abdi Sabda Medan, dan tim peneliti menyadari bahwa naskah artikel jurnal ini belum dapat dikategorikan sempurna, dan tim peneliti menyadari bahwa artikel ini masih memiliki banyak kelemahan dan juga keterbatasan. Untuk itu, tim peneliti menyarankan kepada pihak yang ingin meneliti permasalahan ini lebih lanjut, untuk mencari tahu data lebih dalam lagi, serta peneliti selanjutnya melakukan pengamatan dan metode wawancara dengan berbagai pihak yang terkait yang sesuai konteks permasalahan pembahasan, supaya data yang diterima oleh peneliti lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua rekan-rekan yang sudah ikut serta memberikan dedikasi dalam penulisan naskah artikel jurnal

ini, tim peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Waket II dan pihak keuangan STT Abdi Sabda Medan yang sudah bersedia memberikan informasi terkait bagaimana keuangan di dalam lembaga pendidikan STT Abdi Sabda, dan tim peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudari yang sudah memberikan saran dan juga poin tambahan yang membangun dalam artikel jurnal ini.

REFERENCES

- Andhita, M., & Sucahyo, U. S. (2020). Akuntabilitas Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran Aset Tetap Kota Salatiga. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 308. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24243>
- Aryanti, V. D., Kholmi, M., & W, E. D. (2013). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana PNPM Mandiri Pada BKM Betul Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 14(2), 122-128.
- Batubara, T. B. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Project Sukaramai Kota Medan. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(2), 29. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i2.54070>
- Fajri, D., Rizal, & Nofrivul. (2021). Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata a' Yun Batusangkar. *JAKSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 12-25.
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C. *The Manager Review*, 4(1), 129-154. <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.25835>
- Hermansyah, I., Rahman, R., & Suherman, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Survei Pada Dinas Daerah Kotatasikmalaya). *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 21-29. <https://doi.org/10.37058/jak.v13i1.711>
- Menteri Kesehatan RI. (2014). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. II(9), 36-45. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Nurritziana, B., Handayani, L., & Widiastuty, E. (2017). Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Public-Stakeholders. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1), 28-47. <https://doi.org/10.18196/jai.18159>
- Pratiwi, P. A. (2018). Pengaruh Implementasi Dipa Sebagai Bagian Laporan

- Pertanggungjawaban Terhadap Akuntabilitas Publik. *Jurna Akuntansi (Ja)*, 5(2), 33–49. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/75>
- Raeni. (2014). Pengaruh Keadilan, Efisiensi, Transparan, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK. *Economics Education Analysis Journal*, 3(1), 9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Suyanti, T., Halim, A., & Wulandari, R. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa*, 1–23.
- Tahir, A. (2017). Reformasi Birokrasi Birokrasi Kontekstual. *Jurnal MoZaiK*, 978–979.
- Usman, J. (2016). Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 219. <https://doi.org/10.19105/tadris.v11i2.1170>
- Valentiara, N. K., Hernowo, A. A. R., Siahaan, D. G., Rahmawati, F. V., Nengrum, F. T., & Wulandari, A. (2023). Implementasi Manajemen Keuangan di SMA Labschool UNESA. *Masaliq*, 4(1), 258–265. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i1.2138>
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.548>
- Yanuarisa Yesika. (2020). *Balance : Vol. 12 No. 2 Juli 2020*. 12(2).